

EDISI : KAMIS, 11 FEBRUARI 2021

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 10 FEBRUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Jan 2021) : 3,75%

Inflasi (Januari 2021) : +0,26% (mom) & +1,55% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 138,01 Miliar
(per Januari 2021)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.989 +0,08%
(Kurs JISDOR pada 10 Februari 2021)

STOCK MARKET

10 FEBRUARI 2021

IHSG : **6.201,83 (+0,33%)**

Volume Transaksi : 12,976 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 14,314 Triliun

Beli Asing : Rp 3,518 Triliun

Jual Asing : Rp 3,238 Triliun

BOND MARKET

10 FEBRUARI 2021

Ind Bond Index : **313,4615** -0,03%

Gov Bond Index : 307,9867 -0,04%

Corp Bond Index : 335,7838 -0,00%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 10/2/2021 (%)	SELASA 9/2/2021 (%)
5,18	FR0086	5,2361	5,2276
10,02	FR0087	6,2128	6,1870
15,35	FR0088	6,1987	6,2183
19,19	FR0083	6,8459	6,8183

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,19%	IRDSHS +0,32%	-0,13%	
	Saham Agresif +0,31%	IRDSH +0,33%	-0,02%	
	PNM Saham Unggulan -0,18%	IRDSH +0,33%	-0,51%	
Campuran	PNM Syariah -0,06%	IRDPCS +0,30%	-0,36%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,02%	IRDPT -0,04%	+0,02%	
	PNM Amanah Syariah -0,21%	IRDPTS -0,07%	-0,14%	
	PNM Dana Bertumbuh -0,09%	IRDPT -0,04%	-0,05%	
	PNM Surat Berharga Negara -0,15%	IRDPT -0,04%	-0,11%	
	PNM Dana SBN II -0,13%	IRDPT -0,04%	-0,09%	
	PNM Dana SBN 90 -0,12%	IRDPT -0,04%	-0,08%	
	PNM Dana Optima +0,01%	IRDPT -0,04%	+0,05%	
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,16%	IRDPTS -0,07%	-0,09%	
	PNM Kaffah -0,27%	IRDPTS -0,07%	-0,20%	
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
PNM Dana Tunai +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Falah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Falah 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Faaza +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%	
PNM Arafah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 +0,23%	LQ45 +0,28%	-0,05%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Risiko Masih Membayangi Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2021

Kasus Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah sejak pertama kali diumumkan pada 2 Maret 2020. Penambahan kasus yang tak kunjung terkendali menjadi risiko terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I-2021. (Kompas)

2. Pembahasan Omnibus Law Keuangan Molor

Pembahasan rancangan undang-undang (RUU) tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau Omnibus Law Keuangan dipastikan molor seiring dengan belum diputuskan Prolegnas 2021 oleh DPR. (Bisnis Indonesia)

3. BI : Kepercayaan Masyarakat Belum Pulih

Bank Indonesia (BI) mengatakan meningkatnya pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) di perbankan yang tercatat 11,11% (yoy) disebabkan oleh belum pulihnya kepercayaan masyarakat terkait penanganan pandemi Covid-19. Padahal, pertumbuhan kredit masih berkontraksi sebesar 2,41% (yoy) pada Desember 2020 di tengah likuiditas yang masih tinggi. (Investor Daily)

Global

1. Vaksinasi Sukses, Poundsterling Ada di Level Terkuat Sejak 2018

Poundsterling kian perkasa. Nilai tukar mata uang Inggris ini bergerak menguat terhadap dollar Amerika Serikat (AS) sejak tahun lalu. Kini, poundsterling berada di level terkuat sejak 2018. (Kontan)

2. Reli Minyak Berlanjut

Laju pergerakan harga minyak masih berlanjut tetapi lebih stabil setelah mengalami kenaikan terpanjang dalam 2 tahun terakhir. Ini seiring dengan kembali meningkatnya permintaan maupun berkurangnya pasokan global. (Bisnis Indonesia)

3. Lonceng Persaingan Berkumandang

Setelah ekonomi dunia secara perlahan mulai lepas dari pengaruh perang dagang, kini era ketidakpastian kembali mengancam seiring dengan ramainya pertarungan di bidang perubahan iklim. Kini, banyak negara berlomba untuk membangun eksistensi di kancah global melalui kampanye perubahan iklim. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Perumahan Tapak Diprediksi Tumbuh

Perumahan tapak diprediksi tumbuh di tengah masa pandemi yang belum berakhir. Meski demikian, angka kekurangan rumah yang tinggi masih menjadi persoalan akibat ketersediaan rumah yang tidak sebanding dengan kebutuhan. (Kompas)

2. Kolaborasi Perusahaan Rintisan Bentuk Ekosistem Digital bagi UMKM

Kolaborasi perusahaan rintisan yang membentuk ekosistem digital dapat mendukung UMKM untuk kembali bergeliat. Di sisi lain, pelaku UMKM pun harus meningkatkan kualitas produk agar bisa berdaya saing. (Kompas)

3. Pebisnis Masih Pesimistis

Imbas pandemi Covid-19 yang berkepanjangan membuat industri minuman beralkohol sulit bangkit dalam waktu dekat. Para pelaku bisnis ini pun mengaku pesimistis terhadap kinerja usahanya tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Pendanaan Usaha Rintisan Makin Marak

Pendanaan modal ventura ke perusahaan rintisan atau start-up diproyeksikan makin marak pada tahun ini kendati pandemi Covid-19 belum berakhir. (Bisnis Indonesia)

5. Bank Bersiap Pacu KPR

Kalangan perbankan meyakini kinerja penyaluran kredit pemilikan rumah dan apartemen tahun ini bakal meningkat dibandingkan dengan tahun lalu. Turunnya suku bunga dan potensi pemulihan ekonomi menjadi penopangnya. (Bisnis Indonesia)

6. Laba Bank Syariah Tetap Positif

Kinerja perbankan di Tanah Air mengalami tekanan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi Covid-19. Namun, bank syariah maupun unit usaha syariah (UUS) perbankan rupanya mencatatkan kinerja lebih baik dari industri. Sebagian besar bank syariah masih berhasil mengantongi pertumbuhan laba bersih. (Kontan)

Market

1. Saham Sektor Industri Dasar dan Kimia Diproyeksi Topang IHSG

IHSG berpotensi melanjutkan penguatan jangka menengah seiring rentang konsolidasi telah bergeser ke arah yang lebih baik. Saham di sektor industri dasar dan kimia diproyeksi masih akan menjadi penopang. Saham sektor industri dasar dan kimia tumbuh 9,85 persen sejak awal Januari 2020 hingga penutupan perdagangan, Senin (8/2/2021). (Kompas)

2. Ceruk Cuan Kerbau Logam

Setelah melewati periode berat pada 2020 akibat pandemi Covid-19, Tahun Baru Imlek 2572 kali ini, yang disimbolkan dengan Kerbau Logam, diharapkan dapat membawa keberuntungan bisnis yang lebih baik, khususnya di pasar saham. (Bisnis Indonesia)

3. Saham BUMN Tambang Masih Memikat

Saham tiga emiten BUMN tambang bergerak variatif sepanjang tahun berjalan 2021. Kendati demikian, sahamnya dinilai masih cukup atraktif sejalan dengan prospek harga komoditas tambang. (Bisnis Indonesia)

4. Kerbau Logam Membawa Sentimen Bullish

Dalam astrologi China, tahun ini merupakan tahun kerbau logam. Menilik perhitungan fengshui, tahun kerbau logam akan menguntungkan bisnis yang memiliki elemen logam dan air seperti produsen tambang emas dan nikel, serta sektor bank. Saham-saham terkait sektor ini dan secara keseluruhan pasar saham akan mengalami bullish tahun ini. (Kontan)

5. Kepemilikan Asing di Surat Utang Bertambah Namun Porsinya Makin Mini

Jumlah kepemilikan investor asing di surat berharga negara (SBN) secara perlahan tumbuh. Meski begitu, secara persentase, porsi kepemilikan asing di SBN justru menurun. Kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 997,06 triliun per Senin (8/2). Jumlah ini naik dari Rp 987,32 triliun di awal Januari. (Kontan)

6. Aksi Beli Investor Asing Terus Menggeliat

Nilai pembelian saham yang dilakukan asing di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan gelagat positif. Mengutip BEI, tahun ini, pembelian bersih (net buy) asing di bursa mencapai Rp 14,57 triliun. (Kontan)

7. Saham ANTM Masuk Indeks MSCI Menggantikan ACES

Morgan Stanley kembali menyesuaikan anggota MSCI Global Standard Index, termasuk MSCI Indonesia. Kali ini, saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) masuk, menggantikan saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Rebalancing tersebut membuat harga saham ACES kemarin melemah 3,59% ke level Rp 1.610 per saham. Saham ANTM naik 7,33% ke level Rp 2.930 per saham. (Kontan)

Corporate

1. Kupon Kompetitif WIKA Jadi Daya Tarik

Penerbitan surat utang senilai total Rp3 triliun oleh emiten kontraktor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. diprediksi bakal terserap dengan baik lantaran kupon yang ditawarkan cukup kompetitif di tengah tren suku bunga rendah. (Bisnis Indonesia)

2. Beban Leasing Pesawat GIAA Bakal Turun

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. mengambil langkah pemutusan kontrak sewa 12 pesawat Bombardier CRJ-1000 secara sepihak dengan Nordic Aviation Capital (NAC). Hal itu dilakukan untuk meringankan beban sewa pesawat yang ditanggung maskapai pelat merah itu. (Bisnis Indonesia)

3. Grup Astra Siap Akselerasi

Emiten di bawah naungan Grup Astra terus mencari celah untuk mengakselerasi kinerja dan memacu ekspansi bisnis pada 2021. Di tengah masih melambatnya bisnis otomotif, Astra akan menggenjot bisnis perkebunan hingga infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

4. Hoki ANTM di Tahun Logam

Menyambut Imlek, PT Aneka Tambang Tbk. meluncurkan produk logam mulia dengan ukiran gambar kerbau pada awal bulan ini. Kombinasi antara inovasi produk, ekspansi penghiliran mineral, serta upaya meningkatkan daya saing menjadi fokus Antam untuk mendulang cuan pada tahun bershio Kerbau Logam ini. (Bisnis Indonesia)